

## ABSTRAK

Nursidi, Muhammad. 2025. *Kepribadian Tokoh Dalam Novel Merayakan Kesedihan Laut Pasang 1994 Karya Lilpudu: Kajian Psikologi Sastra*. Tesis. Lamongan : Progam Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Progam Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Sutardi, S.S, M.Pd. (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata kunci : *Novel Merayakan Kesedihan “Laut Pasang 1994” Karya Lilpudu, Psikologi Sastra.*

Penelitian ini adalah untuk mengkaji kepribadian tokoh Purnomo dalam novel *Merayakan Kesedihan “Laut Pasang 1994”* karya Lilpudu menggunakan Kajian Psikologi Sastra. Pendekatan psikologis dalam karya sastra didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra mencerminkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia. Psikologi Sigmund Freud memusatkan perhatian pada karakter-karakter dalam cerita, yang tingkah laku dan konflik batinnya dapat dianalisis untuk mengungkap gejala-gejala psikologis yang muncul dalam diri mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan Kepribadian Tokoh dalam Novel *Merayakan Kesedihan “Laut Pasang 1994”* Karya Lilpudu berdasarkan Kajian Psikologi Sastra, meliputi kepribadian Id, Ego, dan Super Ego (2) Mendeskripsikan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam Novel *Merayakan Kesedihan “Laut Pasang 1994”* Karya Lilpudu, berdasarkan Psikologi Sigmund Freud. Hasil dari penelitian kemudian diperoleh gambaran tentang unsur intrinsik, kepribadian tokoh utama dan konflik batin yang menjadi tujuan utama penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, analisis berdasarkan cara kerja teori Psikologi Sigmund Freud. Objek material penelitian ini adalah novel *Merayakan Kesedihan “Laut Pasang 1994”* Karya Lilpudu. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik membaca dan Teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Merayakan Kesedihan “Laut Pasang 1994”* Karya Lilpudu, menunjukkan bahwa tokoh utama Purnomo mengalami konflik batin yang kompleks akibat kehilangan, rasa bersalah, dan upaya penebusan kesalahan di masa lalu. Unsur id tercermin melalui dorongan emosional yang kuat terhadap anak-anaknya, seperti keinginan untuk dicintai dan dimaafkan. Ego berperan menyeimbangkan dorongan tersebut dengan realitas hubungan yang retak melalui pengendalian diri. Sementara itu, Super Ego mendominasi dalam bentuk penyesalan mendalam dan dorongan moral untuk menerima penderitaan sebagai hukuman. Konflik batin internal tokoh utama muncul dari penyesalan, rasa bersalah, dan keterlambatan dalam bertindak, yang menimbulkan penderitaan emosional dan spiritual sehingga ia hanya bisa bergantung pada doa. Sementara itu, konflik batin eksternal dipicu oleh kehilangan, kenangan, dan penderitaan orang-orang terdekat, yang memperkuat rasa hampa, penyesalan, serta kesepian mendalam dalam dirinya.